DAFTAR PUSTAKA

Amb, M.K., Ahluwalia, A.S. 2016. *Allelopathy*: *potential role to achieve new milestones in rice cultivation. Rice Science*. *23*(4) : 165–183.

Badan Pusat Statistik. 2023. Luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia tahun 2023 [internet]. [diunduh 2024 Juli 27]. Tersedia pada: https://www.bps.go.id.

Bahidin., Laode., Mpapa. 2016. Analisis kesuburan tanah tempat tumbuh pohon jati (*Tectonagrandis* L.) pada ketinggian yang berbeda. *Jurnal Agrista.* 20(3) : 41- 43.

Barus. 2003. *Pengendalian Gulma di Perkebunan*. Yogyakarta (ID) : Kanisius. 103 hal.

Bintoro, M.H. 1977, *Periode Cukup Panen, Panen dan Periode Setelah Panen Coklat.* Bogor(ID) : IPB-Press. 145 hal

Dad R.J. Sembodo. 2016. *Gulma dan Pengolahannya*. Yogyakarta (ID) : Graha ilmu. 116 hal.

Estiati, A. 2019. *Review: Rice momilactones, potential allelochemical for weeds suppression*. *Asian Journal of Agriculture*. 3(1) : 6-15.

Genowati, I.U., Suwahyono. 2008. Prospek bioherbisida sebagai alternatif penggunaan herbisida kimiawi. *BPP Teknologi*. 1(7): 20-22.

Grecia, A.M., Saraswati, A.D., Safitri, B., Diza, A.N. 2022. Sosialisasi dan pelatihan herbisida organik air kelapa di kelompok tani desa mundusewu. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(3):149-155.

Imaniasita, V., Liana, T., Krisyetno, K., Pamungkas, D. S. 2020. Identifikasi keragaman dan dominansi gulma pada lahan pertanaman kedelai. *Agrotechnology Research Journal*. 4(1) : 11–16.

Indarwati, I., Jili, A. Q. A., Susilo, A., Suryaningsih, D. R. 2023. Potensi alellopati ekstrak gulma alang alang sebagai bioherbisida: *Allelopathic Potential of Reeds Weed Extract as a Bioherbicide*. *Journal of Applied Plant Technology*, 2(1): 30-41.

Jilli, A.Q.A., Indarwati., Susilo, A., Surjaningsih, D.R. 2023. Potensi alellopati ekstrak gulma alang - alang sebagai bioherbisida. *Journal of Applied Plant Technology* (JAPT). 2(1): 30-41.

Kilkoda, A. K., Nurmala,T., Widayat, D. 2015. Pengaruh keberadaan gulma (*Ageratum conyzoides* dan *Boreria alata*) terhadap pertumbuhan dan hasil tiga ukuran varietas kedelai (*Glycine max* L. Merr) pada percobaan pot bertingkat. *Kultivasi*. 14(2) : 1–9.

Komisi Pestisida. 2000. Pestisida Untuk Pertanian dan Kehutanan. Departemen Pertanian. *Koperasi Daya Guna. Jakarta*. 3(1): 21-23.

Kuswardani, R. A., Sulistyono, I., Mulyaningsih, T. 2019. *Growth inhibition of oil palm* (*Elaeis guineensis* Jacq.) *seedlings by cytococcum patens link proceedings of the international* . *Biotechnology*. 4(1): 52-56.

Lubis, A.U. 1992. *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis* Jacq*) di Indonesia*. Pematang Siantar (ID) : Pusat Penelitian Perkebunan Marihat. 147 hal.

Mukarromah, L., Sembodo, R.J.D., Sugiatno.2014. Efikasi herbisida glifosat terhadap gulma di lahan tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) belum menghasilkan. *Jurnal Agrotek Tropika*. 2(3): 369-374.

Nasution, U. 1986. *Gulma dan Pengendaliannya Di Perkebunan Karet*. Jakarta (ID) : Gramedia. 38 hal

Nora, S., Mual, C. D. 2018. *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit.* Bogor (ID) : Pusat Pendidikan Pertanian. 64 hal

Nufvitarini, W., Zaman, S., Junaedi, A. 2016. Pengelolaan gulma kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) studi kasus di Kalimantan Selatan. *Buletin Agrohorti* 4(1): 29-36.

Pahan, I., 2006.. *Kelapa Sawit, Upaya Peningkatan Produktifitas*. Yogyakarta (ID) : Kanisius. 144 hal.

Pratama, A.F., Susanto, H., Sembodo, D.R.J. 2013. Respon delapan jenis gulma indikator terhadap pemberian cairan fermentasi pulp kakao. *Agrotek Tropika*. 1(1) : 80-85.

Pujiswanto, H. 2012. Kajian daya racun cuka (asam asetat) terhadap pertububuhan gulma pada persiapan lahan. *Jurnal Agrin*. 16(1): 40-48.

Rahmawasiah, R. 2016. Efektivitas limbah pulp kakao (*Theobroma cacao* L.) sebagai herbisida Gulma rumput teki (*cyperus kyllingia*). *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*. 4(1) : 7-8.

Rambe,T.D., L. Pane., P. Sudharto., Caliman. 2010. *Pengelolaan Gulma Pada Perkebunan Kelapa Sawit* . Jakarta (ID) : PT smart. 26 hal.

Safitri, D. 2019. Pengaruh fermentasi limbah pulp kakao terhadap kandungan fenol dan polifenol. *Jurnal Kimia Organik*. 15(2): 123-130.

Salysbury., Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan, Terjemahan Lukman dan Sunaryo.* Bandung (ID) : Institut Teknologi Bandung. 152 hal.

Sastroutomo, S.S. 1990. *Ekologi Gulma.* Jakarta (ID) : PT Gramedia Pustaka Utama. 216 hal.

Solikin. 2004. Jenis-jenis tumbuhan suku *Poaceae* di Kebun Raya Purwodadi. *Biodiversitas*. 5 (1):17-18.

Sukman, Y., Yakup. 2002. *Gulma dan Teknik Pengendaliannya*. Jakarta (ID) : PT. Raja Grafindo Persada. 160 hal.

Talahatu, D.R., Papilaya, P. M. 2015. Pemanfaatan ekstrak daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) sebagai herbisida alami terhadap pertumbuhan gulma rumput teki (*Cyperus rotundus* L.). *Biopendix: Jurnal Biologi, Pendidikan Dan Terapan*. 1(2) : 160-170.

Woesono, H.B. 2002. Studi produksi biomassa dan kemampuan tegakan sengon (*Paraserianthes felcataria*) di hutan rakyatdalam mengurangi akumulasi CO2. *Universitas Gadjah Mada*. 4(1) : 19-21.

Yunia.B., Nio, S.A. 2011 Konsentrasi klorofil daun sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. *Jurnal Ilmiah Sains.* 11(2): 167-169.

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Layout* Percobaan

ULANGAN 1	**X0**	**X1**	**X2**	**X3**
ULANGAN 2	**X3**	**X2**	**X1**	**X0**
ULANGAN 3	**X2**	**X0**	**X3**	**X1**

Lampiran 2. Waktu Kerusakan Gulma

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)	F Tabel
Ulangan	2	0.6667	0.3333	1.50	0.2963	4.76
Perlakuan	3	66.9167	22.3056	100.38	0.0000	
Error	6	1.3333	0.2222			
Total	11	68.9167				

Lampiran 3. Tingkat kematian Gulma

H1

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)	F Tabel
Ulangan	2	0.0000	0.0000	0.06	0.9434	4.76
Perlakuan	3	2.2007	0.7336	5178.12	0.0000	
Error	6	0.0009	0.0001			
Total	11	2.2016				

H2

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)	F Tabel
Ulangan	2	0.0001	0.0001	1.50	0.3713	4.76
Perlakuan	3	5.9207	1.9736	30890.57	0.0000	
Error	6	0.0004	0.0001			
Total	11	5.9212				

H3

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)	F Tabel
Ulangan	2	0.0001	0.0001	1.17	0.3713	4.76
Perlakuan	3	14.0513	4.6838	73310.96	0.0000	
Error	6	0.0004	0.0001			
Total	11	14.0518				

H4

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)	F Tabel
Ulangan	2	0.0001	0.0000	0.43	0.6699	4.76
Perlakuan	3	14.7216	4.9072	63092.71	0.0000	
Error	6	0.0005	0.0001			
Total	11	14.7222				

H5

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)	F Tabel
Ulangan	2	0.0000	0.0000	0.53	0.6141	4.76
Perlakuan	3	14.8406	4.9469	104756.94	0.0000	
Error	6	0.0003	0.0000			
Total	11	14.8409				

H6

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)	F Tabel
Ulangan	2	0.0001	0.0001	0.84	0.4768	4.76
Perlakuan	3	14.8008	4.9336	71044.00	0.0000	
Error	6	0.0004	0.0001			
Total	11	14.8014				

H7

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)	F Tabel
Ulangan	2	0.0000	0.0000	1.00	0.4219	4.76
Perlakuan	3	14.7616	4.9205	590464.00	0.0000	
Error	6	0.0000	0.0000			
Total	11	14.7617				

Lampiran 4. Biomassa Gulma

Bobot Basah

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)	F Tabel
Ulangan	2	25.2050	12.6025	1.44	0.3087	4.76
Perlakuan	3	138.4989	46.1663	5.27	0.0405	
Error	6	52.5464	8.7577			
Total	11	216.2503				

Bobot Kering

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)	F Tabel
Ulangan	2	17.4935	8.7468	2.61	55.52	4.76
Perlakuan	3	557.7020	185.9007	2.61	0.0001	
Error	6	20.0906	3.3484			
Total	11	595.2862				